

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGEMBANGAN
BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (2019-2024)**



**STIS TINGGI ILMU SYARIAH (STIS)
NAHDLATUL ULAMA ACEH
TAHUN 2019**

PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : STIS Nahdlatul Ulama Aceh
2. Penanggungjawab : Ketua
3. Koordinator Pelaksana :
 - a. Nama : Muhazir Budiman, MA
 - Jabatan : Ketua LP2M
 - d. Alamat Kantor : Ule Kareng Aceh Besar
 - e. E-mail : muhazir@gmail.com

Ditetapkan di : Aceh Besar
Pada Tanggal : 03 Januari 2019
Ketua,



Tgk. Muhammad Yasir, S.HI., MA

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nahdlatul Ulama Aceh

“Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Aceh sebagai pusat pendidikan terintegralsasi, unggul dan terkemuka berbasis ahlussunnah wal jamaah pada tahun 2023”

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nahdlatul Ulama Aceh

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitik beratkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

FUNGSI DAN TUGAS KELEMBAGAAN

- Satuan Kerja Akademis dalam Mewujudkan Program Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) dan Penguatan Peran dan Fungsi Sosial Keagamaan STIS Nahdlatul Ulama Aceh;
- Melaksanakan kegiatan Dharma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat;

VISI

Menjadi Sistem Akademik yang Unggul (*Excellent*) Bidang Penelitian, Kajian, Pengabdian, dan berpartisipasi dalam Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

MISI

- Meningkatkan mutu penelitian dan kajian ilmu-ilmu keislaman, pengarusutamaan gender, dan kebudayaan;
- Meningkatkan kualitas kompetensi dan/ keahlian bidang penelitian dan karya ilmiah dosen;
- Meningkatkan mutu sistem publikasi ilmiah dan/ hasil penelitian dan dalam peningkatan akreditasi jurnal;
- Mengupayakan dan/ mewujudkan partisipasi ilmiah mahasiswa dalam bidang penelitian bukan skripsi;
- Meningkatkan efektifitas pendampingan dan pemberdayaan sosial keagamaan masyarakat;
- Meningkatkan kualitas, daya guna dan efektifitas Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa;
- Menciptakan pelayanan administratif-akademik yang kondusif dan profesional.

DAFTAR ISI

Halaman Judul
Lembar Pengesahan
Visi Misi STIS
Nahdlatul Ulama Aceh
Visi Misi LP2M

Kata Pengantar
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran, 1
- B. Roadmap Penelitian, 2
 - 1. Bidang Syari'ah, Hukum, dan Ekonomi Syari'ah, 3
- C. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat, 6
 - 1. Model Pengabdian Berbasis Desa Binaan, 6
 - 2. Model Pengabdian Berbasis Riset dan Program, 6
 - 3. Model Bantuan Langsung kepada Masyarakat, 7
- D. Rencana Strategis Institusi/Lembaga, 7
 - 1. Rencana Strategis Pengembangan, 8
 - 2. Pola Ilmiah Pokok, 9

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

- A. Visi Misi Institusi, 10
- B. Visi Misi LP2M, 10
- C. Analisis Kondisi Saat ini, 11
- D. Perkembangan Lembaga, 12
- E. Capaian Rencana Kerja, 12
- F. Peran Institusi, 12
- G. Potensi Yang Dimiliki, 13
 - 1. Sumber Daya Manusia, 13
 - 2. Sarana dan Prasarana, 13
 - 3. Manageman Organisasi, 13
 - 4. Analisis SWOT, 13.

BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN, 15

- A. Tujuan Strategis dan Sasaran Pelaksanaan, 15
 - 1. Tujuan Strategis, 15
 - 2. Sasaran Pelaksaaan, 15
- B. Strategi dan Kebijakan, 16
 - 1. Peta Strategi Pengembangan, 16
 - 2. Formula Strategi Pengembangan, 16
- C. Kebijakan Bidang Penelitian dan Pengabdian, 17

BAB IV SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

- A. Sasaran, 18
- B. Program Kerja, 18
 - 1. Penataan Kelembagaan, 19
 - 2. Penyediaan dan Pemanfaatan, 19
 - 3. Pengembangan Sisten Jaringan Informasi, 19
 - 4. Pengembangan Kapasitas SDM, 19
 - 5. Kualitas dan Kuantitas Relevansi Penelitian, 20
 - 6. Peningkatan Otput dan Diseminasi Hasil, 20
 - 7. Penyediaan Pembiayaan, 21
- C. Jenis Penelitian, 22
- D. Jenis Pengabdian, 23

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA

- A. Sumber Dana, 24
- B. Jumlah Dana, 24
- C. Kreteria Persyaratan Pengusulan, 26
- D. Rencana Waktu Kegiatan, 29

BAB VI
PENUTUP

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

STIS Nahdlatul Ulama Aceh pengembangan sistem akademik secara komprehensif menjadi sebuah kemutlakan. Salah satu dari perangkat akademis tersebut adalah adanya Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Renstra bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada STIS Nahdlatul Ulama Aceh ini disusun sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tahun 2019-2024.

Renstra ini ini berisi tentang gambaran umum institusi dan lembaga, landasan pengembangan unit kerja, garis-garis besar renstra, sasaran program strategis dan indikator kerja, serta pelaksanaan renstra penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Demikian semoga Renstra ini dapat menjadi acuan pengembangan yang dijalankan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Renstra ini disusun dalam keadaan sederhana dan secara terbuka menerima saran untuk perbaikan.

Aceh Besar, Januari 2019
Ketua LP2M,

Muhazir Budiman, MA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan program penelitian yang dilakukan oleh *civitas akademika* STIS Nahdlatul Ulama Aceh senantiasa wajib dilakukan secara terencana, terprogram, terukur dan berkesinambungan. Hal ini diperlukan karena kegiatan ini merupakan salah satu point utama dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berbagai kegiatan yang bersifat *empowering* seperti pelatihan maupun workshop tentang penelitian senantiasa dilakukan oleh LP2M STIS Nahdlatul Ulama Aceh untuk tetap menjadikan implementasi kegiatan penelitian sebagai bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tetap menjadi prioritas disamping Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

Pada level institut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) STIS Nahdlatul Ulama Aceh merupakan lembaga penting dalam mendiseminasikan dan menstimulus setiap sivitas akademika terutama dosen untuk memiliki kompetensi yang baik dalam bidang penelitian dan mampu berdaya manfaat bagi masyarakat.

Agar pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilaksanakan dengan terencana, terprogram, terukur dan terarah serta berkesinambungan untuk mencapai target-target prioritas dalam jangka waktu tertentu, maka perlu disusun suatu dokumen yang menjadi acuan bagi sivitas akademika dalam melaksanakan dharma penelitian. Dokumen tersebut dikenal dengan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian yang merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh sivitas akademikan STIS Nahdlatul Ulama Aceh.

Renstra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIS Nahdlatul Ulama Aceh tahun 2019-2024 ini disusun untuk dapat memberikan panduan sekaligus referensi program pada aktivitas penelitian dan pengabdian, baik secara individual/mandiri, kelompok (*group*), maupun yang dilakukan secara melembaga dan melibatkan multi disiplin ilmu. Selain itu, Renstra ini mampu mensinergikan penelitian-penelitian dan pengabdian di STIS Nahdlatul Ulama Aceh agar berkesinambungan, keterkaitan, dan relevansi dalam dimensi waktu dan permasalahan serta berdaya manfaat kepada masyarakat.

B. Road Map Penelitian

Road map penelitian di lingkungan STIS Nahdlatul Ulama Aceh dapat gambarkan dalam tabel berikut:

Bidang Syariah, Hukum, dan Ekonomi Syariah

Bidang Kajian	Sub Kajian	2019	2020	2021	2022	2023	2019-2023
Hukum dan Hak Asasi	Penerapan Hukum di Prov. Bkl	1. Manajemen penerapan hukum ketatanegaraan oleh pengelola negara 2. Kesadaran hukum bagi masyarakat 3. Aspek sosial budaya dan agama bagi penerapan hukum			1. Peran serta kelembagaan lokal dan pengentasan kemiskinan 2. Penyempurnaan aturan hukum terutama yang menyangkut Hukum Pidana dan HAM 3. Kajian pengaturan hukum berbasis kearifan lokal untuk kemaslahatan Masyarakat		
Ilmu Syariah	Dasar – dasar syari'ah	Mengkaji ulang mendalam dasar (hujjah) syar'i di konteks era globalisasi dan sosialisasi bagi masyarakat					
	Permasalahan Syari'ah di masyarakat	1. Aspek penerapan dan permasalahan yang muncul di kehidupan masyarakat. 2. Solusi atas permasalahan di masyarakat dan partisipasi kelembagaan keagamaan dan pendidikan tinggi					
	Ekonomi Islam kontekstual	1. Manajemen ekonomi syariah bagi lembaga keuangan syari'ah 2. Permasalahan dan solusi atas ekonomi syari'ah					
	Sosialisasi Hukum Bisnis Islam	1. Kesadaran masyarakat atas penggunaan lembaga keuangan syari'ah. 2. Sosialisasi hukum bisnis					

C. Road Map Pengabdian kepada Masyarakat

Road map pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan baik oleh dosen maupun oleh lembaga di lingkungan STIS Nahdlatul Ulama. di perlukan sebagai strategi dan dasar pengembangan ke giatan tersebut. Road map pengabdian dapat gambarkan dalam tabel berikut:

1. Pengabdian Berbasis Desa Binaan

OBJEK Binaan	Sub Binaan	2019	2020	2021	2022	2023	2019-2024
Desa/ Masjid/ madrasah Binaan	Penyuluhan Agama bagi Majelis Taklim	Penyuluhan agama secara periodik, mingguan oleh lembaga			Pemberian kontribusi perbaikan lebih signifikan		
	Pembinaan TPQ	Dilaksanakan secara mandiri	Pembinaan madrasah dan lembaga pendidikan al-Quran oleh dosen yang didanai oleh lembaga				

2. Pengabdian Berbasis Riset dan Program oleh Dosen

Pengertian kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan atau oleh karena:

- a. Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada waktu sebelumnya. Tindak lanjut ini merupakan upaya bersifat positif, perbaikan, peningkatan, atau bahkan membentuk suatu majelis dan/ kegiatan tertentu. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan pembinaan dan pendekatan riset/penelitian. Bentuk laporan kegiatan, selain mengikuti struktur pelaporan kegiatan sebagaimana ditetapkan oleh Bagian Perencanaan dan Keuangan, ditambah pelaporan berbentuk hasil riset/penelitian dan dalam kesatuan struktur Bab.. Dengan demikian, bentuk pelaporan kegiatan, selain berpola struktur-pelaksanaan juga bersifat akademis.

- b. Dengan melakukan pendekatan riset terhadap subjek dan objek pengabdian. Bentuk laporan kegiatan, selain mengikuti struktur pelaporan kegiatan sebagaimana ditetapkan oleh Bagian Perencanaan dan Keuangan, ditambah pelaporan berbentuk hasil riset/penelitian dan dalam kesatuan struktur Bab.. Dengan demikian, bentuk pelaporan kegiatan, selain berpola struktur-pelaksanaan juga bersifat akademis.

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok dosen minimal 2 orang dan maksimal 3 orang, yang diketuai oleh minimal berpangkat lektor, dan anggota minimal tenaga edukatif.

Objek pengabdian Berbasis riset adalah upaya pembinaan lembaga sosial dan lembaga pendidikan keagamaan Islam yang ditentukan oleh pihak pusat Pengabdian LP2M. Diantaranya adalah:

- a. Pembinaan Lembaga Keagamaan Islam di antaranya adalah : Ta'mir Masjid, Majelis Taklim baik yang terintegrasi maupun tidak terintegrasi dengan masjid/musholla, dan majelis pelestari tradisi seni dan budaya Islam di masyarakat, seperti Syarofal Anam.
- b. Pembinaan Madrasah (baik MDA, MI, MTs, maupun MA) berstatus swasta, belum maju, dan memerlukan serta mau menerima bantuan pembinaan dari pihak luar yayasan.

OBJEK Binaan	Sub Binaan	2019	2020	2021	2022	2023	2019-2024
Pengabdian Berbasis Riset dan Program Dosen	Pembinaan Majelis Taklim Masjid	Pengabdian berbasis riset. Menindaklanjuti hasil penelitian dan/ melakukan pengabdian dengan pendekatan riset. Dilakukan oleh					
	Penyuluhan dan pelatihan keagamaan dengan metode PAR oleh dosen STIS Nahdlatul Ulama Aceh	Dilaksanakan secara mandiri	1. Pembinaan pengurus takmir masjid. 2. Pembinaan kelompok majelis taklim oleh kelompok dosen secara periodik yang didanai oleh lembaga. 3. Pembinaan madrasah dan lembaga pendidikan al-Quran oleh dosen yang didanai oleh lembaga				

4. Bantuan Langsung ke masyarakat

OBJEK Binaan	Sub Binaan	2019	2020	2021	2022	2023	2019-2024
Pemberdayaan ekonomi masyarakat	Perbaikan rumah ibadah	Memberikan bantuan langsung berupa material untuk renovasi/perbaikan dan lain-lain kepada masjid –masjid binaan.					
	Ekonomi kerakyatan berbasis ternak	Evaluasi	Pemberian bantuan ternak sapi dengan sistem penggemukan dan sistem bergulir kepada kelompok tani ternak				
	Ekonomi keluarga berbasis majelis taklim	Workshop keterampilan ekonomi keluarga	Pemberian bantuan advokasi SDM dan teknologi untuk penimngkaytan pendapatan ekonomi keluarga.				

c. Pengabdian Berbasis

OBJEK Binaan	Sub Binaan	2019	2020	2021	2022	2023	2019-2024
Pengabdian Berbasis Riset dan Program Dosen	Pengabdian berbasis Riset	Pengabdian berbasis riset. Menindaklanjuti hasil penelitian.					
	Penyuluhan dan pelatihan keagamaan dengan metode PAR oleh dosen STIS Nahdlatul Ulama Aceh	Dilaksanakan secara mandiri	5. Pembinaan majelis taklim oleh kelompok dosen secara periodik yang didanai oleh lembaga. 6. Pembinaan madrasah dan lembaga pendidikan al-Quran oleh dosen yang didanai oleh lembaga				

7. Renstra Institusi

Semangat dari Rancangan Strategis STIS Nahdlatul Ulama Aceh yang telah ditetapkan merupakan referensi/acuan utama dari kebijakan pengelolaan penelitian dan pengabdian di STIS Nahdlatul Ulama Aceh dalam kurun waktu lima tahun (2019 – 2023). Merujuk pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pada pasal 1 poin 9 yang menyatakan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan

Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Pasal 1 UU. No. 12 tahun 2012 pada poin 10 menyatakan bahwa Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejalan dengan UU. No. 12 Tahun 2012 ini, STIS Nahdlatul Ulama Aceh dalam Statutanya juga menyatakan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi harus menjadi nafas pada segenap insan sivitas akademika STIS Nahdlatul Ulama Aceh.

Dalam Statuta STIS Nahdlatul Ulama Aceh, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dijelaskan pada pasal 4 huruf b tentang misi penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian dan pengabdian yang ada di lingkungan STISNU secara jenjang organisatoris ada di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). Secara yuridis kedudukan LP2M ini termaktub dalam statuta STIS Nahdlatul Ulama Aceh

1. Rencana Strategis Pengembang

a. Analisis

Jumlah penelitian yang dilaksanakan oleh Dosen STIS Nahdlatul Ulama Aceh selama tiga tahun terakhir (2017-2019) adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian			Jumlah
		TS-2	TS-1	TS	
1	2	3	4	5	6
1	Perguruan tinggi atau mandiri	5	5	5	15
2	Lembaga dalam negeri (diluar PT)	2	4	5	11
3	Lembaga luar negeri				0
Jumlah		7	9	10	26

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah dan kualitas proposal penelitian Dosen mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penelitian Dosen cukup baik. Pada tahun 2019.

b. Rencana Strategis Pengembangan

Sesuai dengan kapasitas dan ketersediaan sumber daya yang ada di STIS Nahdlatul Ulama Aceh dan dilandasi oleh kepentingan Nasional yang mengembangkan pusat-pusat unggulan nasional dengan memanfaatkan kepakaran yang ada di berbagai perguruan tinggi maka Rencana Strategis pengembangan penelitian diarahkan pada pencapaian pengembangan pusat unggulan berbasis riset disertai dengan pengembangan sistem terpadu yang dapat menumbuhkan hubungan akademik.

2. Pola Ilmiah Pokok (*Academic Plan*)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat STIS Nahdlatul Ulama Aceh dalam mengemban amanah Dharma Penelitian senantiasa dituntut untuk merumuskan program-program dan kegiatan andalan yang merupakan implementasi menunjang terwujudnya Visi, Misi STIS Nahdlatul Ulama Aceh.

Sejalan dengan paparan di atas, maka Program Andalan penelitian pada LP2M mengacu pada visi misi STIS Nahdlatul Ulama Aceh dan Visi Misi LP2M STIS Nahdlatul Ulama Aceh yang telah ditetapkan. Atas dasar visi misi tersebut maka pola ilmiah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIS Nahdlatul Ulama Aceh secara luas adalah "*Pengkajian dan Pengembangan Keilmuan dan Kemasyarakatan* berbasis Nilai Keislaman, Pendidikan, Budaya dan kearifan lokal dan Pemberdayaan Keluarga. Pola Ilmiah Pokok ini menjadi acuan bagi Fakultas/Jurusan/Program Studi dan pusat-pusat studi dalam mengembangkan Program andalan masing-masing yang sekaligus merupakan payung dalam melaksanakan pengkajian dan pengembangan program andalan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

A. Visi dan Misi Institusi

Visi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nahdlatul Ulama Aceh

“Menjadikan Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama Aceh sebagai pusat pendidikan terintegrasi, unggul dan terkemuka berbasis ahlussunnah wal jamaah pada tahun 2023”

Misi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Nahdlatul Ulama Aceh

1. Menyelenggarakan pendidikan Islam dengan menitik beratkan pada metode berfikir secara kritis dan ilmiah.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kinerja internal dan eksternal.
3. Memberikan layanan kepada civitas akademika dan masyarakat dalam menggali ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Menyediakan bahan bacaan yang representatif dan berbagai sarana lain yang dapat menunjang proses pendidikan secara maksimal.

B. Visi Misi LP2M

Visi misi STIS Nahdlatul Ulama Aceh selanjutnya dijabarkan melalui visi misi LP2M adalah lembaga yang melaksanakan sebahagian tugas-tugas institusi pada penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terlihat pada fungsi dan tugas kelembagaan.

1. Fungsi dan Tugas

- Satuan Kerja Akademis dalam Mewujudkan Program Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) dan Penguatan Peran dan Fungsi Sosial Keagamaan STIS Nahdlatul Ulama Aceh;
- Melaksanakan kegiatan Dharma Perguruan Tinggi Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ;

2. Visi

Menjadi Sistem Akademik yang Unggul (*Excellent*) Bidang Penelitian, Kajian, Pengabdian, dan berpartisipasi dalam Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

3. Misi

- Meningkatkan mutu penelitian dan kajian ilmu-ilmu keislaman, pengarusutamaan gender, dan kebudayaan;
- Meningkatkan kualitas kompetensi dan/ keahlian bidang penelitian dan karya ilmiah dosen;
- Meningkatkan mutu sistem publikasi ilmiah dan/ hasil penelitian dan dalam peningkatan akreditasi jurnal;
- Mengupayakan dan/ mewujudkan partisipasi ilmiah mahasiswa dalam bidang penelitian bukan skripsi;
- Meningkatkan efektifitas pendampingan dan pemberdayaan sosial keagamaan masyarakat;
- Meningkatkan kualitas, dayaguna dan efektifitas Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa;
- Menciptakan pelayanan administratif-akademik yang kondusif dan profesional.

C. Analisis Kondisi Saat Ini

LP2M STIS Nahdlatul Ulama Aceh sebagai salah satu unsur pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki peran yang cukup strategis. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan mewujudkan visi misi institusi tersebut diperlukan sinergi dari berbagai elemen akademis yang ada. Unsur dosen berjumlah 13 orang dan pegawai 4 orang. Program studi berjumlah 2. Jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, dan saat ini berjumlah 340 orang.

D. Riwayat Perkembangan

STIS Nahdlatul Ulama Aceh merupakan perguruan tinggi Islam yang berdiri berdasarkan Keputusan Diktis Kementerian Tahun 2014.

E. Capaian Rencana Kerja

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan oleh Dosen merupakan capaian yang cukup berarti dalam peningkatan kualitas Institut. Disamping itu peningkatan jumlah luaran penelitian berupa jurnal Ilmiah dan buku ajar menunjukkan perkembangan yang cukup mengembirakan. Salah satu indikator dari hal tersebut, bahwa hasil penelitian Dosen sudah ada yang berhasil memasukkan tulisan ilmiahnya ke Jurnal /prosiding yang bereputasi Internasional.

F. Peran Institusi

STIS Nahdlatul Ulama Aceh merupakan lembaga Pendidikan Tinggi di bawah naungan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama RI. Dalam implementasi pelaksanaan khususnya Tri Darma Perguruan Tinggi, secara terus menerus menyeimbangkan ke tiga peran tersebut. Salah satu

indikator yang dapat menjadi acuan adalah bahwa pimpinan dalam mendukung pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen di bawah koordinasi LP2M dengan memberikan dukungan pendanaan melalui pengalokasian Dana Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dalam Anggaran STIS Nahdlatul Ulama Aceh.

G. Potensi yang dimiliki

1. Sumber Daya Manusia

Potensi sumber daya manusia (SDM) Dosen tetap sebagai tenaga peneliti cukup memadai yaitu didukung oleh 2 orang Doktor 11 Magister dengan latar belakang keilmuan menyebar di beberapa bidang keilmuan.

2. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana yang ada di unit-unit seperti lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta unit lainnya cukup memadai antara lain ruang pimpinan, ruang administrasi, ruang arsip, ruang pertemuan, ruang seminar, laboratorium dan lainnya. Hal ini juga didukung oleh perkantoran yang memadai.

3. Organisasi Manajemen

Secara organisasi, LP2M STIS Nahdlatul Ulama Aceh diketuai oleh seorang ketua, seorang sekretaris.

4. Analisis SWOT

Dalam bagian analisis *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT) ini, LP2M STIS Nahdlatul Ulama Aceh akan mengidentifikasi tiap-tiap bagian dengan melihat faktor eksternal dan internal yang akan ditemui dalam pelaksanaan aktivitas penelitian dan pengabdian. Adapun analisis SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

Faktor Eksternal

	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
Faktor Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> a) Program pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian b) Jumlah permintaan proposal semakin meningkat . c) Ketersediaan dana penelitian di pemda, nasional, dan internasional. d) Kebijakan pemerintah dalam memperluas jaringan kerjasama penelitian antar lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya peraturan perundangan yang membatasi kontrak penelitian antara PT dan instansi pemerintah. b) Tingginya tingkat persaingan dalam mendapatkan dana penelitian di tingkat nasional . c) Kurangnya tingkat kepercayaan Stakeholders terhadap hasil penelitian

Faktor Internal

	Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
--	------------------------------	-------------------------------

Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> a. SDM berkualitas tersedia b. Kuantitas SDM besar c. Keberagaman bidang ilmu yang cukup tinggi d. Sarana-prasarana cukup memadai e. Terdapat Pusat Penelitian dan Pengembangan f. Potensi sumberdaya alam dan pariwisata tinggi C. g) Networking yang telah terjalin antara individu tenaga peneliti dengan sejumlah lembaga baik di tingkat lokal, nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah usulan penelitian belum merata di berbagai bidang b. Rendahnya penghargaan atau apresiasi dalam prestasi penelitian c. Dukungan dana penelitian internal d. masih rendah e. Kerjasama (<i>peer group</i>) belum berkembang f. Laboratorium belum terakreditasi g. Jejaring kerjasama masih dalam rintisan h. rintisan i. Publikasi ilmiah masih minim di tingkat nasional dan internasional
------------------------	--	---

BAB III

GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN

A. Tujuan Strategis dan Sasaran Pelaksanaa

1. Tujuan Strategis:

Tujuan strategis yang ingin dicapai pada Renstra tahun 2019-2024 adalah Organisasi LP2M yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. *Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan luarannya*

2. Sasaran Pelaksanaan:

Adapun sasaran kegiatan penelitian di STIS Nahdlatul Ulama Aceh adalah merupakan objek kegiatan penelitian selama periode 2019-2024, adalah:

- a. Landasan tercapainya Rencana Strategis STISNU dan Program Kerja pimpinan Institut.
- b. Tersedianya buku panduan, SOP dan dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Sumberdaya yang dibutuhkan seperti sumber daya manusia, sumberdaya finansial, dan sistem menejemen.
- d. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup jadwal, penanggung jawab, dan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian serta pelaporan dilaksanakan dengan baik dan benar.
- e. Sedangkan sebagai subyek pelaksanaan penelitian, adalah:
 - 1) Pimpinan dan Prodi,
 - 2) Ketua Lembaga, kepala pusat studi beserta staf,
 - 3) Dosen yang dalam waktu yang sama berperan sebagai pendidik/pengajar, peneliti dan juga pengabdi masyarakat,
 - 4) Staf pendukung (tenaga administrasi dan tenaga teknis),
 - 5) Mahasiswa, dan

6) Masyarakat yang juga sekaligus bertindak sebagai obyek penelitian

B. Strategi dan Kebijakan

1. Peta Strategi Pengembangan

Pengembangan penelitian di STIS Nahdlatul Ulama Aceh diarahkan kepada peningkatan mutu manajemen penelitian, relevansi, efisiensi, dan produktivitas penelitian yang dilakukan baik oleh dosen/peneliti maupun mahasiswa, serta kerjasama antar peneliti. Oleh karena itu, maka strategi pengembangan yang ditempuh dalam bidang penelitian adalah:

- a. Penataan dan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Lembaga Penelitian dan Pusat-Pusat didukung pengembangan sistem informasi manajemen agar mampu mengkaji dan mengembangkan IPTEKS.
- b. Pengembangan sistem penjaminan mutu penelitian (SPMP-PT). Pembentukan perencanaan dan proses penelitian, serta pemanfaatan hasil-hasilnya untuk kepentingan masyarakat.
- c. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian yang ada dan berupaya mengembangkan sarana prasarana baru dengan kungan kemitraan. Pengelolaan pendanaan penelitian secara efisien dan berusaha mencari pembiayaan penelitian dari berbagai sumber dana.
- d. Menumbuhkan budaya penelitian dosen/peneliti melalui pembudayaan penyusunan proposal dan publikasi ilmiah, dan.
- e. Menumbuhkan budaya penelitian mahasiswa yang disertai dengan pengembangan apresiasi terhadap hasil-hasil penelitian melalui "*reward or merit system*".

2. Formulasi Strategi Pengembangan

Pengembangan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIS Nahdlatul Ulama Aceh diarahkan pada target-target pencapaian penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang mengarah pada pencapaian visi dan misi Penelitian (LP2M), yaitu:

- a. Pengembangan bidang Syariah dan Hukum,

- b. Pengembangan bidang Hak Asasi Manusia, dan Ekonomi

C. Kebijakan Bidang Penelitian

Untuk merealisasikan Tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam rangka pelaksanaan penelitian periode 2019-2024, maka berikut ini adalah kebijakan-kebijakan yang akan dijadikan panduan dalam membuat program-program yang akan dijalankan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat:

1. Kebijakan Untuk mencapai tujuan (I) :

Organisasi LP2M yang efektif, efisien, transparan dan Akuntabel.

- a. Penataan kelembagaan penelitian yang sehat dan mampu menghasilkan dan mengembangkan IPTEK yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan bangsa;
- b. Penyediaan, peningkatan dan Memanfaatkan sarana, prasarana sebagai penunjang kegiatan penelitian
- c. Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Penelitian

2. Kebijakan Untuk mencapai tujuan (II):

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan luarannya

- a. Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia (SDM) Dosen/peneliti dan pengembang IPTEK dalam beraktivitas secara profesional dan berdaya saing tinggi.
- b. Peningkatan Kualitas, kuantitas dan Relevansi Penelitian
- c. Peningkatan Outcome/luaran dan Diseminasi Hasil-hasil Penelitian
- d. Penyediaan pembiayaan penelitian secara memadai dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan IPTEK yang berdaya guna dan berhasil guna;

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

A. Sasaran

Sasaran pelaksanaan Renstra Penelitian dan pengabdian di LP2M tercermin pada topik payung penelitian unggulan selama periode 2019-2024, yaitu Peningkatan Kajian Keislaman, sains, dan sosial budaya dan Kesejahteraan Masyarakat berbasis kearifan lokal serta Pemberdayaan Keluarga. Dalam rangka mereliskan topik payung tersebut, topik tersebut terdistribusi ke dalam pusat studi yang ada, yaitu Pusat penelitian dan penerbitan, Pusat pengabdian kepada masyarakat, dan Pusat Studi wanita dan Pemberdayaan Keluarga.

Para dosen/peneliti yang ada melaksanakan topik atau bidang kajian penelitian unggulan yang telah ditetapkan secara kelompok atau group keilmuan, group lintas keilmuan atau group multidisiplin maupun group berdasarkan Pusat-Pusat Penelitian yang ada, serta individu-individu. Aspek atau bidang kajian penelitian unggulan berdasarkan hasil analisis SWOT dan termasuk juga aspek penelitian baik sumberdaya manusia pelaksana penelitian dan distribusi bidang kepakaran peneliti, serta sumberdaya alam dimana STISNU berada.

B. Program Kerja

Dari sasaran yang dirumuskan, kemudian ditentukan kebijakan strategis untuk mencapai tujuan. Berikutnya disusun program-program kerja Penelitian dan pengabdian di lingkungan STIS Nahdlatul Ulama Aceh tahun 2019-2024 yang tertuang dalam beberapa program dan kegiatan yang juga mengacu pada : kekuatan, kelemahan, kesempatan atau peluang,

dan ancaman yang ada. Program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program Penataan Kelembagaan

Kegiatan utama untuk merealisasikan program penataan kelembagaan penelitian adalah:

- a. Revitalisasi Pusat Penelitian (peningkatan fungsi dan peran puslit, penyusunan *roadmap* penelitian masing-masing puslit, dan proses penetapan pusat penelitian unggulan);
- b. Pembentukan unit percepatan diseminasi dan transfer teknologi/inovasi hasil- hasil penelitian;
- c. Pembentukan unit penjaminan mutu penelitian dan pengembangan sistem penjaminan mutu penelitian; dan
- d. Penyusunan pedoman penelitian kerjasama dengan pihak/institusi lain berdasarkan identifikasi substansi masalah penelitian.

2. Program Penyediaan, Peningkatan dan Pemanfaatan Sarana, Prasarana sebagai Penunjang Kegiatan

Jenis-jenis kegiatan utama untuk merealisasikan program pengembangan prasarana dan sarana penelitian, meliputi:

- a. Pembangunan/pengembangan gedung Laboratorium Penelitian terpadu
- b. Akreditasi laboratorium penelitian; dan
- c. Pengadaan sarana atau fasilitas penunjang penelitian.

3. Program Pengembangan Jaringan dan Sistem Informasi Penelitian

Jenis-jenis kegiatan utama untuk merealisasikan program pengembangan jaringan dan sistem informasi penelitian, meliputi:

- a. Penataan database penelitian;
- b. Pengembangan jaringan informasi penelitian; dan
- c. Penataan website Lembaga Penelitian dan pengabdian.

4. Program Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia

Jenis-jenis kegiatan utama untuk merealisasikan program pengembangan kapasitas SDM, meliputi:

- a. Pelatihan dan lokakarya metodologi penelitian bagi dosen;
- b. Pelatihan dan lokakarya penulisan artikel ilmiah bagi dosen;
- c. Lokakarya manajemen keuangan penelitian;
- d. Lokakarya pengembangan sistem penilaian proposal penelitian dan monev pelaksanaan penelitian bagi reviewer internal;
- e. Pengembangan sistem insentif dan disinsentif bagi dosen/peneliti;
- f. Pembinaan inisiatif dan disiplin kerja tenaga administrasi penelitian;
- g. Pembinaan motivasi dan kreativitas mahasiswa sebagai calon peneliti.

5. Program Peningkatan Kualitas, kuantitas dan Relevansi Penelitian

Kegiatan utama untuk merealisasikan program peningkatan kualitas dan relevansi penelitian adalah:

- a. Sosialisasi dan implementasi Rencana Strategis Penelitian (Renstra)
- b. Peningkatan jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian;
- a. c. Pengembangan pelaksanaan penelitian oleh kelompok dosen berdasarkan kelompok bidang kajian (*peer group*);
- c. Pengembangan skema penelitian dan pendanaan penelitian;
- d. Penciptaan jaringan kerjasama penelitian dengan instansi pemerintah dan dunia usaha; dan
- e. Penyusunan petunjuk pengembangan *merit system*.

6. Program Peningkatan Output, luaran dan Diseminasi Hasil

Kegiatan utama untuk merealisasikan program ini adalah:

- a. Peningkatan jumlah dan mutu publikasi hasil-hasil penelitian;
- b. Peningkatan jumlah dosen/peneliti yang mengikuti kegiatan ilmiah;
- c. Mendorong peningkatan dan percepatan perolehan HAKI terhadap hasil-hasil penelitian;
- d. Peningkatan jumlah publikasi dan buku ajar;
- d. Seminar/lokakarya dan pameran hasil penelitian; dan
- e. Penyusunan dan penerbitan buku kumpulan teknologi/inovasi hasil-hasil penelitian STIS Nahdlatul Ulama Aceh

11. Program Penyediaan pembiayaan

Kegiatan utama untuk merealisasikan program ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengalokasian pendanaan penelitian melalui anggaran pendapatan dan belanja institut.
- b. Pengajuan pendanaan penelitian melalui Hibah kompetitif yang disediakan Diktis
- c. Membina kerja sama kemitraan dengan Pemerintah daerah

Sejumlah program tersebut di atas harus dilaksanakan secara profesional yang didasarkan pada kemampuan sumberdaya, terutama SDM yang ada. Sumber Daya yang ada tentunya akan bekerja sesuai dan atas persoalan atau permasalahan yang dengan penuh nilai-nilai atau etika sebagai koridor kerja. Ketiga faktor tersebut merupakan *input* yang kemudian diproses untuk menghasilkan out-put sebagai suatu sasaran yang ingin dicapai. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dalam hal ini adalah sistem manajemen pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan penelitian dan faktor kepemimpinan.

INPUT

1. Sumberdaya manusia
2. Permasalahan
3. Nilai-nilai
4. Sarana prasarana

PROSES

1. Sistem Manajemen dan Kelembaga
2. Kepemimpinan

OUTPut

1. Kemandirian Lembaga LP2M
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian
3. Dukungan dan pengakuan terhadap Institut
4. Publikasi, buku ajar, citasi, HAKI, dll
5. Produk dan paketTknologi

Alur proses pengelolaan *in-put* hingga diperolehnya *out-put*

Sebagai out-put dari suatu pelaksanaan terhadap Rencana Strategis Penelitian yang telah dipersiapkan tentunya diharapkan dapat berupa 1) Kemandirian Lembaga Penelitian, 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, 3) Dukungan dan pengakuan terhadap STIS Nahdlatul Ulama Aceh, 4) Publikasi, buku, citasi, HAKI dan lain-lain, dan 5) Produk dan paket teknologi. Adapun alur yang menjelaskan proses pengelolaan *input* hingga dihasilkan *output*.

C. Jenis Penelitian

Untuk pencapaian hasil yang diharapkan pada tahun 2024 maka diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. Dari penelitian unggulan diatas, yang merupakan hasil dari penggalan dari SWOT yang dimiliki LP2M STIS Nahdlatul Ulama Aceh serta mengacu pada tema tema riset strategi nasional, sehingga pemberian sarana prasarana serta fasilitasi akan segera dikembangkan pada tahun pertama Renstra dilaksanakan.

Selain penelitian yang didanai oleh Diktis, STISNU juga melakukan Penelitian Internal yang didanai oleh DIPA. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan selain berupa pelatihan, workshop, klinik, juga berupa penyediaan dana institusi yang dikelompokkan menjadi sembilan kategori penelitian:

1. Penelitian Pemula (PPm),
3. Penelitian Reguler Kompetitif Individu (PRKI),
4. Penelitian Reguler Kompetitif Kelompok (PRKK),
8. Penelitian Hibah Diktis (P-Diktis)

D. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk pencapaian hasil yang diharapkan pada tahun 2024 maka diperlukan strategi pencapaian serta indikatornya. STIS Nahdlatul Ulama Aceh juga melakukan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh DIPA. Bentuk fasilitasi yang sekarang sudah dilaksanakan adalah :

1. Pengabdian Berbasis Desa Binaan,
2. Pengabdian Berbasis Program Pemberdayaan,
3. Pengabdian Berbasis Riset dan Pembinaan,
4. Pengabdian Mandiri Dosen,
5. Pengabdian Luar Negeri.

BAB V PELAKSANAAN RENSTRA

A. Sumber Dana

Pelaksanaan penelitian oleh dosen STIS Nahdlatul Ulama Aceh bersumber dari:

1. Diktis Kementerian Agama berdasarkan usulan penelitian
2. STIS Nahdlatul Ulama Aceh melalui LP2M
3. Pemerintah Daerah, Hibah
4. Instansi Kerjasama

B. Jumlah Dana

1. Sumber Dana

Jumlah dana yang dipersiapkan untuk masing-masing model penelitian baik desentralisasi maupun kompetitif nasional yang bersumber dari Diktis maupun STIS Nahdlatul Ulama Aceh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

NO	Jenis Penelitian	Anggaran Rp dalam Juta
1	Penelitian Tenaga Edukatif dan Tenaga Kontrak (PTEK),	2 – 5
2	Penelitian Dosen Muda / Pemula (PDM)	3 – 7
3	. Penelitian Reguler Kompetitif Individu (PRKI),	7 – 15
4	. Penelitian Reguler Kompetitif Kelompok (PRKK),	10 – 20
5	. Penelitian Hibah Disertasi Doktor (HDD),	15 – 25
6	. Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi (PUPT),	20 – 50
7	Penelitian Kerjasama Lembaga dan Industri (PKLI).	50 – 70
8	. Penelitian Hibah Diktis (P-Diktis)	50 – 150
9	. Penelitian Luar Negeri (Pen-LN)	100 - 200

2. Sumber dana internal STIS Nahdlatul Ulama Aceh

Perolehan dana dari internal STIS Nahdlatul Ulama Aceh sebagai berikut:

No	SKIM	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)	2016 (Rp)	2017 (Rp)
1	PTEK	-	-	3.000.000,-	3.500.000,-	5.000.000
2	PDM	-	5.000.000,-	5.000.000,-	6.000.000,-	6.500.000
3	PRKI	7.500.000,	10.000.000,-	13.000.000,-	13.000.000,-	13.000.000
4	PRKK	15.000.000	20.000.000,-	23.500.000,-	27.000.000,-	30.000.000
5	PHDD	-	15.000.000	15.000.000,-	15.000.000,-	15.000.000
6	PUPT	40.000.00	40.000.000,-	50.000.000,-	50.000.000,-	75.000.000

Target Jumlah Penelitian dan Anggaran Bersumber dari STIS Nahdlatul Ulama Aceh

SKIM	Tahun									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	Pr.	L.	Pr.	L.	Pr.	L.	Pr.	L.	Pr.	L.
PTEK	-	-	-	-	5	3	6	4	10	5
		-	-	-		3		3,5		3,5
		-	-	-		9		14		17,5
PDM	-	-	10	4	12	5	14	7	15	10
				5		3,5		4		5
				50		1		28		50
PRKI	30	15	35	20	40	25	45	30	45	30
		10		10		12		15		15
		50		200		313		450		450
PRKK	10	5	10	5	15	10	15	10	17	10
		20		20		25		25		30
		100		15		250		250		300
PHDD	-	-	-	-	10	5	15	10	15	10
						15		20		25
						75		200		250
PUPT	3	2	3	2	3	2	4	3	5	3
		5		50		50		75		75
		100		100		100		225		225
RENCANA JUMLAH PROPOSAL										
		32		22		52		36		68
Budget (Rp. Juta) Pertahun										

Pr = proposal ; L. = lolos

3 Kriteria, Persyaratan Pengusulan, dan Tata Cara Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul, dan tata cara pengusulan berdasarkan panduan pelaksanaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat:

1. Penelitian Reguler Kompetitif Individu

Persyaratan:

- a. Pengusul proposal penelitian adalah dosen minimal bergelar S2 dengan jabatan fungsional minimum Lektor atau dosen bergelar Doktor fungsional Assty. Ahli.
- b. Pengusul proposal penelitian harus memiliki *trackrecord* publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
- c. Tema penelitian relevan dengan sesuai dengan kompetensi keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
- d. Sanggup mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal di dalam atau di luar STIS Nahdlatul Ulama Aceh.
- e. Melampirkan CV Akademik penelitian dan publikasi ilmiah.

2. Penelitian Reguler Kompetitif Kelompok

Kriteria, persyaratan dan tata cara pengusulan:

- a. Ketua tim peneliti adalah dosen bergelar S2 dengan jabatan fungsional minimum Lektor Kepala atau dosen bergelar Doktor, sedangkan anggota tim peneliti boleh bergelar S2 dengan jabatan di bawah Lektor Kepala.
- b. Ketua dan semua anggota tim peneliti harus memiliki *trackrecord* publikasi ilmiah yang relevan dengan bidang keilmuan dan mata kuliah yang diampu.
- c. Tim peneliti berjumlah maksimum 3 orang (1 ketua dan 2 anggota). Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan dengan tinta warna biru pada setiap biodata yang dilampirkan.

- d. Tim hanya dapat mengajukan satu proposal penelitian dalam satu tahun anggaran di STIS Nahdlatul Ulama Aceh.

2. Penelitian Unggulan/Kebijakan Perguruan Tinggi

Kriteria, persyaratan dan tata cara pengusulan:

- a. Ketua Tim pengusul adalah dosen tetap minimal bergelar doktor dengan jabatan fungsional minimal lektor Kepala, sedangkan anggota Tim adalah dosen tetap minimal bergelar Magister dan jabatan fungsional minimal Lektor .
- b. Jumlah tim pengusul antara 3-6 orang.
- c. Biodata pengusul mencerminkan rekam jejak (*track record*) yang relevan dengan penelitian yang diusulkan.
- d. Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas dan disetujui oleh yang bersangkutan, disertai bukti tanda tangan dengan tinta warna biru pada setiap biodata yang dilampirkan.
- e. Usulan penelitian harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas, bukan merupakan kompilasi dari topik penelitian

3. Penelitian Kolaboratif

- a. Ketua peneliti adalah dosen tetap minimal bergelar Magister dan jabatan fungsional Lektor
- b. Jumlah anggota tim peneliti adalah mahasiswa minimal semester VI dan berjumlah tidak lebih dari 5 orang,
- c. Ada pembagian tugas yang jelas antara tim peneliti dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian;
- f. Usulan penelitian harus memiliki peta jalan penelitian yang jelas, bukan merupakan kompilasi dari topik penelitian mahasiswa yang tidak memiliki keterkaitan satu dengan lainnya;

4. Penelitian Hibah Disertasi Doktor

- a. Pengusul adalah dosen perguruan tinggi yang sedang mengikuti program doktor dan tercatat sebagai mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang mempunyai ijin penyelenggaraan program doktor.
- b. Proposal penelitian untuk disertasinya telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor (telah diseminarkan).
- c. Pengusul mendapatkan rekomendasi dari promotor dan diketahui oleh Pimpinan Pascasarjana/Dekan Fakultas tempat melaksanakan program doktor.
- e. Jangka waktu penelitian adalah satu tahun Anggaran,
- h. Pengusul hanya diperbolehkan mendapatkan satu kali pendanaan selama melaksanakan studi doktor.

5. Penelitian Dosen Muda

Kriteria, sebagai berikut:

- a. Pengusul adalah dosen tetap dengan jabatan minimal Tenaga Edukatif dan III/b.
- b. Tema penelitian sesuai kompetensi keahlian dan sesuai mata kuliah yang diampu.

6. Penelitian Dosen Kontrak dan Dosen Luar Biasa

Denagn persyaratan:

- a. Dilaksanakan secara kelompok/Tim dan telah memiliki SK pengangkatan sebagai tenaga kontrak atau DLB
- b. Ketua dan anggota Tim minimal bergelar magister.
- c. Jumlah tim pengusul tidak lebih dari 3 (tiga) orang.
- d. Tema penelitian sesuai dengan keahlian dan mata kuliah yang diampu.

4. Rencana Waktu Kegiatan Penelitian dan Pelaporan Hasil Penelitian

Rencana waktu kegiatan penelitian dan pelaporan ini dikhususkan untuk penelitian desentralisasi dan penelitian kompetitif nasional.

Uraian dan Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Uraian	Waktu Kegiatan
1	Sosialisasi	Juli- Oktober
2.	Penyusunan Usulan Penelitian baru	Nopember
3	Pendataan/pemilahan usulan penelitian	Desember
4	Pengajuan Usulan Penelitian <i>online</i>	<i>Desember</i>
5	Menyerahkan <i>hard copy</i> usulan penelitian	Desember
6	Desk Evaluasi Usulan/Proposal	Januari
7	Seminar Proposal	Januari
8	Seminar Proposal yang sudah lolos desk Evaluasi	Februari
9	Penetapan Pemenang	Februari
10	Pengumuman pemenang hibah dikti	Februari
11	Kontrak penelitian	Maret
12	Pembuatan laporan penelitian oleh peneliti	Juli
13	Monev Internal	Juli
14	Monev Eksternal Dikti	Agustus
15	Laporan Penelitian	September

BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis Penelitian dibuat dengan harapan dapat memberikan arah pengembangan penelitian bagi Dosen STISNU periode 2019-2024, yang juga diharapkan menjadi pondasi bagi keberlanjutan program penelitian untuk periode berikutnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai rencana ini, selanjutnya akan dijabarkan secara lebih rinci melalui Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Buku Panduan Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

